

## ABSTRAK

**Muhammad Muhyidin, 1620110022. Analisis Status Istri Akibat Perceraian Di luar Pengadilan Agama Prespektif Hukum Islam dan Hukum Positif (Studi Kasus Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwung Kabupaten Kudus)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi alasan suami tidak mengajukan perceraian di Pengadilan Agama. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *field research* pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif. Sumber data primer (berkaitan dengan subyek penelitian) dan data sekunder (berkaitan dengan literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian), menggunakan teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi maupun dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan suami tidak mengajukan perceraian di Pengadilan Agama karena alasan jarak tempat bekerja suami yang jauh tidak ditemukan iktikad baik suami bercerai secara baik-baik. Istri tidak dapat mengajukan cerai gugat karena terkendala dengan dokumen-dokumen administrasi, faktor lain karena istri masih berharap sang suami kembali dan bertanggungjawab atas hak-hak anak mereka. Kemudian dalam prespektif hukum Islam mengenai istri yang telah di *talaq* suami dan telah memenuhi syarat dan rukun *talaq* maka tidak halal lagi baginya sampai adanya rujuk. Namun jika habis masa *iddah* istri yaitu dalam masa 3 suci tidak adanya iktikad baik dari suami maka status istri menjadi janda dan diperbolehkan menerima pinangan dari laki-laki lain. Prespektif hukum islam perceraian yang tidak sesuai dengan prosedur Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 dan KHI dimana *talaq* hanya dapat berlaku dan dihitung saat berada di depan sidang pengadilan agama tidak boleh dilakukan disembarang tempat demi menertibkan administrasi negara dan melindungi hak-hak orang yang bersangkutan atas perceraian tersebut.

**Kata Kunci:** *Perceraian, Pengadilan Agama, Hukum Islam.*